

Wednesday, 18 December 2019

IHSG	MNC 36
6,244.35	348.08
+32.76 (+0.53%)	+2.38 (+0.69%)

Today Trade

Volume (million share)	14,485
Value (billion Rp)	9,085
Market Cap.	7,191
Average PE	18.6
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.02	5.05
Inflation rate (YoY)	3.00	3.13
BI 7-days repo rate	5.00	5.00
LPS rate	6.25	6.50

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,244	+0.53	+0.80
Dow Jones	28,267	+0.11	+21.17
S&P 500	3,192	+0.03	+27.33
FTSE 100	7,525	+0.08	+11.84
Nikkei	24,038	-0.12	+20.10

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	13,997	+0.09	+2.73
EUR/USD	1,12	-0.05	+2.76
GBP/USD	1.31	+1.51	-2.96
USD/JPY	109.48	+0.06	+0.19

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	60.94	+1.21	+34.20
Coal (USD/ton)	65.9	-0.83	-35.42
Gold (USD/oz)	1,475	-0.14	+15.39
Nickel (USD/ton)	13,960	-1.69	+30.59
CPO (RM/Mton)	2,849	-0.07	+42.17
Tin (US/Ton)	17,325	+0.87	-11.04

MNCS Update

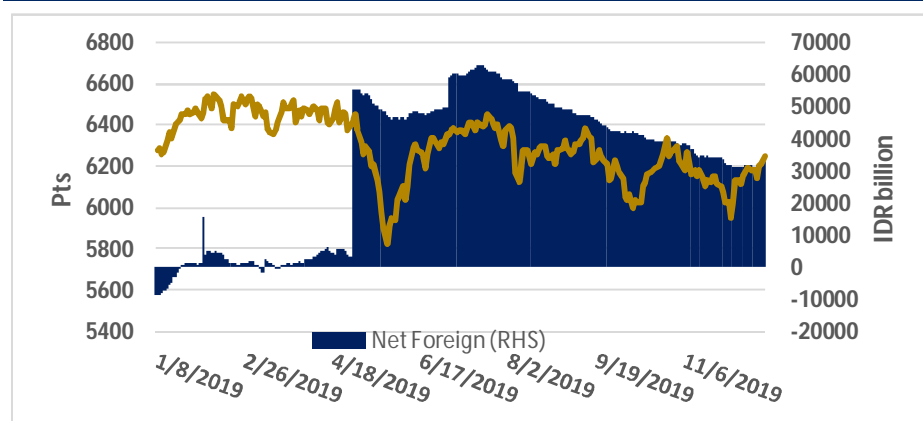
Tujuh hari menjelang penutupan perdagangan di tahun 2019, IHSG nampaknya masih berpeluang melanjutkan penguatannya dalam perdagangan Rabu ini seiring penguatan DJIA, Timah dan Oil semalam. Naiknya EIDO +0.51% semalam dan penguatan sebagian Bursa Asia pagi ini ditengah trend Net Buy Asing saat ini turut menjadi katalis untuk IHSG menguat Rabu ini. Mengetahui IHSG berpeluang untuk kembali menguat, kami semakin antusias merekomendasikan investor melakukan trading harian atas saham dari sektor Kimia/Energi, Infrastruktur, Bank, CPI, Properti, Retail dan Telko untuk perdagangan Rabu ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,194 - 6,286 adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah BRPT ADRO AGII BBTN KLBF BWPT SMBR PPRO EXCL ACES.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan Selasa kemarin. Indeks Hang Seng ditutup menguat sebesar +1.22%, lalu Indeks Shanghai ditutup menguat +1.27% dan Indeks Kospi ditutup melemah sebesar -0.24%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.11% di level 28,267 hal ini sejalan dengan penguatan tipis pada S&P 500 sebesar +0.03%. Wall Street ditutup menguat dikarenakan sentimen damai dagang yang masih tertinggal yang membuat efek pasar saham positif serta ditambah dari data pembelian rumah yang membaik. Di samping itu, pasar komoditi, harga nikel yang melemah -1.69%, harga minyak mentah WTI *Crude Oil* menguat +1.21% dan harga tin menguat +0.87%.

Pada perdagangan 17 Desember, IHSG ditutup menguat sebesar +0.53% ke level 6,244 Sentimen penggerak pasar hari ini diantaranya sentimen positif dari bursa Wall Street yang kemungkinan akan berdampak ke pasar domestik, lalu dari ancaman demonstrasi muslim India yang mengecam UU kewarganegaraan yang semakin meredam, selanjutnya dari kekhawatiran anggapan suku bunga acuan global dan domestik yang tidak akan turun lagi tahun depan yang akan berdampak ke pasar obligasi, terakhir dari nilai perdagangan pasar saham kemarin transaksi nya mencapai Rp 8,13 Triliun hal ini membawa dampak positif setelah sebelumnya transaksi pasar saham hanya mencapai kisaran 5-7 triliun pada pekan kemarin.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

China dikabarkan akan memberikan keringan tarif impor bagi pembeli produk agrikultur Amerika Serikat secara rutin setelah kedua negara mencapai kesepakatan dagang fase satu. Menurut sumber yang dikutip *Bloomberg*, sebelumnya keringan tarif diberikan secara bertahap, tetapi kini pengiriman ke China dipastikan untuk mendapatkan potongan. China diketahui sedang berupaya untuk menyerap lebih banyak produk agrikultur seperti kedelai dan daging babi dari luar negeri untuk mengamankan pasokan domestik. Keringan ini diharapkan dapat mendorong perusahaan China untuk membeli produk dari AS yang masih dikenakan tarif, tetapi dapat membantu memenuhi komitmen yang merupakan bagian dari kesepakatan perdagangan. (Ekonomi Bisnis)

Harga minyak mentah dunia melesat lebih dari 1 persen pada perdagangan Selasa (17/12). Potensi peningkatan permintaan global pasca kesepakatan damai dagang Amerika Serikat (AS) dan China masih memberikan angin segar untuk harga komoditas tersebut. Mengutip *Antara*, harga minyak berjangka Brent menguat sebesar 1,2 persen atau 76 sen ke level US\$66,1 per barel. Begitu juga dengan harga minyak WTI yang naik 1,2 persen atau 73 sen ke level US\$60,94 per barel. Penasihat Ekonomi Gedung Putih Larry Kudlow mengatakan proses perjanjian perdagangan antara AS dan China fase pertama sudah selesai. Ia memproyeksi ekspor AS ke China akan melonjak pasca kesepakatan tersebut. (CNN Indonesia)

Bank Indonesia menilai, defisit pada neraca perdagangan Indonesia pada November 2019 masih disebabkan oleh defisit dari neraca migas serta kenaikan impor barang konsumsi. Menurut Direktur Departemen Komunikasi Bank Indonesia Junianto Herdiawan, neraca perdagangan Indonesia pada November 2019 mencatat defisit US\$1,33 miliar setelah pada bulan sebelumnya mengalami surplus US\$170 juta. "Perkembangan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan impor barang konsumsi sesuai pola musim akhir tahun serta kebutuhan impor untuk kegiatan produktif," ujarnya melalui siaran pers, Selasa (17/12/2019). (Ekonomi Bisnis)

Sri Mulyani Mau Libatkan Polri hingga KPK Buru 'Maling' di Jiwasraya. Usai dengar pendapat secara tertutup antara Komisi XI DPR dengan Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN terkait masalah PT Asuransi Jiwasraya (Persero), Menteri Keuangan akan menempuh jalur hukum sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Hal ini jika terjadi kriminalitas yang membuat Jiwasraya gagal membayar polis jatuh tempo kepada nasabah. Menkeu juga menjelaskan, saat ini pemerintah sudah mengantongi data-data untuk penegakan hukum yang disampaikan. (Detik)

Corporate News

PT Aneka Gas Industri (AGII). Perseroan memproyeksikan hingga tutup tahun 2019 bisa mencatatkan pertumbuhan pendapatan berkisar 10%-14% yoy dimana pada 2018, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 2,07 triliun. Dengan asumsi pertumbuhan sebesar 10%-14%, maka AGII berpotensi mengemas pendapatan tahun ini di rentang Rp 2,28 triliun hingga Rp 2,36 triliun. Sementara, untuk 2020 perseroan menargetkan bisa meraih pertumbuhan pendapatan sekitar 10% (yoy) menjadi Rp 2,51 triliun - Rp 2,60 triliun. (Kontan)

PT Adhi Karya (ADHI). Perseroan menyatakan telah melakukan penambahan penyertaan modal kepada anak perusahaannya PT Adhi Commuter Properti pada 13 Desember 2019 sebesar Rp865 miliar. PT Adhi Commuter Properti saat ini mengembangkan konsep hunian Transit Oriented Development (TOD) dengan mengusung brand LRT City. Tujuan dari penambahan modal untuk pengembangan beberapa lahan di daerah sekitar area transportasi. Setelah dilakukan tambahan penyertaan modal maka modal setor dan modal ditempatkan PT Adhi Commuter Properti yang semula Rp1.135.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000 sehingga kepemilikan saham ADHI menjadi 99,9995% dan Koperasi Jasa Adhi Sejahtera 0,0005%. (Emitennews)

PT Communication Cable Systems Indonesia (CCSI). Sebagai satu-satunya produsen kabel optik di Indonesia, perseroan memproyeksikan kenaikan penjualan berkisar 15%-20% dibandingkan pencapaian tahun ini. Dengan estimasi penjualan bersih tahun ini Rp 354,91 miliar, perseroan berpotensi meraup pendapatan tahun depan di rentang Rp 408,15 miliar hingga Rp 425,89 miliar. Sementara hingga kuartal 3 tahun 2019, perseroan meraih laba bersih senilai Rp 41,65 miliar, melampaui perolehan laba bersih sepanjang tahun lalu senilai Rp 34,93 miliar. Perseroan juga berencana memperbesar lini produk pipa mikro (microduct) yang berfungsi sebagai wadah kabel optik. Perseroan mengharapkan kontribusi penjualan pipa mikro mencapai 10% dari total pendapatan. Terkait dana hasil initial public offering (IPO) sebesar Rp 50 miliar, CCSI akan menggunakan Rp 46,5 miliar untuk proyek kabel bawah laut (fiber optic submarine). Dalam jangka panjang, CCSI akan membangun kabel serat optik bawah laut sepanjang 50 kilometer - 60 kilometer yang menghubungkan dua pulau. (Kontan)

PT Pan Brothers (PBRX). Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan 10%-15% yoy pada tahun 2020. Sejak 2018, target kenaikan penjualan perusahaan tekstil itu sama besar. Hingga tutup tahun 2019, total kapasitas produksi pabrik garmen mereka di Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebesar 116 juta potong per tahun. Sementara jika merujuk laporan keuangan periode 30 September 2019, Uniqlo dan Adidas Sourcing Ltd menjadi dua pelanggan dengan nilai transaksi masing-masing lebih dari 10% terhadap total penjualan sebesar US\$ 491,86 juta. Capex tahun depan antara lain untuk mendukung pengembangan PT Theodore Pan Garmindo di Tasikmalaya, Jawa Barat dengan kemampuan produksi 6 juta potong per tahun. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,194- 6,286

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)

- BRPT 1,340 - 1,470 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Adaro Energy Tbk. (ADRO)

- ADRO 1,585 - 1,770 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Aneka Gas Industri Tbk. (AGII)

- AGII 610 - 660 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



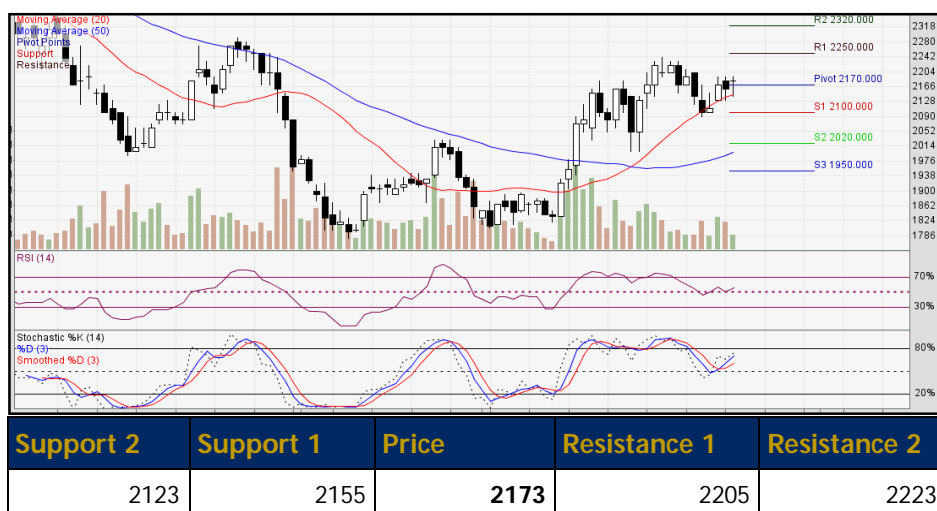
PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF)

- KLBF 1,570 - 1,685 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN)

- BBTN 2,150 - 2,220 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCE											
BBCA	20.67	28.34	4.77	32165	33074	31656	32163	32331	32838	33006	Spec BUY
BBNI	15.33	9.23	1.21	7691	9000	7619	7663	7694	7738	7769	Spec BUY
BBRI	21.74	15.80	2.70	4339	4750	4280	4320	4340	4380	4400	Spec BUY
BMRI	15.42	12.62	1.74	7347	8800	7281	7313	7356	7388	7431	Trading SELL
BNGA	6.71	6.81	0.58	974	1380	955	965	975	985	995	Neutral
BNLI	-2.94	23.09	1.46	1244	1100	1204	1218	1239	1253	1274	Trading SELL
TRADE, SERVICES & INVESTMENT											
AKRA	14.15	21.50	1.89	3868	4800	3805	3840	3865	3900	3925	Spec BUY
MAPI	6.63	20.80	2.86	1025	1300	998	1010	1028	1040	1058	Trading SELL
MNCN	16.62	9.40	1.88	1659	1750	1559	1623	1664	1728	1769	Spec BUY
PROPERTY, REAL ESTATE & BUILDING CONSTRUCTION											
BSDE	15.65	7.84	0.82	1244	1700	1219	1228	1244	1253	1269	Trading SELL
CTRA	11.98	18.80	1.30	1030	1350	999	1008	1034	1043	1069	Trading SELL
DMAS	12.61	13.29	2.07	299	352.5	289	293	299	303	309	Trading SELL
PTPP	17.96	8.59	0.77	1622	2100	1593	1605	1623	1635	1653	Trading SELL
PWON	26.70	9.26	1.87	563	720	553	555	563	565	573	Trading SELL
SMRA	12.06	25.72	2.02	1003	1400	975	985	1005	1015	1035	Trading SELL
WIKA	14.10	8.06	1.13	2010	2700	1950	1970	2010	2030	2070	Trading SELL
CONSUMER GOODS											
GGRM	17.84	10.94	2.14	52870	60000	52063	52350	52813	53100	53563	Trading SELL
HMSP	46.63	17.42	7.65	2095	2345	2068	2085	2098	2115	2128	Spec BUY
ICBP	20.82	26.93	5.60	11415	12900	11250	11400	11450	11600	11650	Spec BUY
INDF	12.42	14.30	1.92	7932	9220	7825	7900	7925	8000	8025	Spec BUY
KLBF	20.12	29.85	5.00	1614	1780	1535	1595	1615	1675	1695	Spec BUY
MYOR	21.47	26.07	5.09	2000	2700	1958	1975	2008	2025	2058	Trading SELL
SIDO	18.47	25.29	6.08	1292	1450	1270	1285	1290	1305	1310	Spec BUY
ULTJ	18.24	20.41	3.45	1603	--	1565	1575	1605	1615	1645	Trading SELL
UNVR	128.23	42.74	45.39	40970	46325	40769	40863	40994	41088	41219	Trading SELL
MISCELLANEOUS											
ASII	17.51	13.74	1.97	6942	7800	6819	6888	6944	7013	7069	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
BASIC INDUSTRY & CHEMICALS											
BRPT	6.66	173.75	7.71	1410	640	1366	1408	1421	1463	1476	Spec BUY
SMGR	15.18	31.86	2.33	12264	15000	12106	12188	12281	12363	12456	Trading SELL
TPIA	13.78	127.05	7.17	9962	5000	9831	9888	9956	10013	10081	Trading SELL
INFRASTRUCTURE, UTILITY & TRANSPORTATION											
EXCL	-7.67	N/A	1.87	3272	4000	3173	3255	3283	3365	3393	Spec BUY
PGAS	14.30	17.19	1.43	2129	2500	2095	2120	2135	2160	2175	Spec BUY
TLKM	22.50	19.46	3.96	3969	4775	3935	3960	3975	4000	4015	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	7.41	0.98	1602	1577.5	1485	1585	1625	1725	1765	Spec BUY
ANTM	-1.85	25.69	1.04	854	1200	834	848	859	873	884	Spec BUY
INCO	3.03	445.38	1.36	3617	4050	3478	3545	3608	3675	3738	Spec BUY
PTBA	27.66	6.74	1.72	2655	2575	2540	2590	2660	2710	2780	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	3.54	0.27	66	--	65	66	67	68	69	
BMTR	4.84	3.88	0.49	365	--	349	358	365	374	381	
MNCN	16.62	9.40	1.88	1659	1750	1559	1623	1664	1728	1769	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50	--	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	11.33	1.17	153	--	151	152	153	154	155	
IATA	-11.46	N/A	0.97	50.00	--	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	41.86	0.49	131	--	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	N/A	N/A	--	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BKSL	495	7.2	BBCA	1,229	17.6	APLI	+28	+28.0	SSTM	-156	-24.8
TRAM	470	6.8	BBRI	638	9.2	KAEF	+255	+25.0	MMLP	-54	-21.6
MAMI	455	6.6	BMRI	478	6.9	INAF	+86	+25.0	JAST	-385	-17.5
LPKR	360	5.2	TLKM	399	5.7	AKSI	+320	+24.9	PCAR	-255	-13.5
BKDP	294	4.3	ADRO	250	3.6	NIKL	+76	+24.5	PADI	-40	-11.6

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Putra Mandiri Jembar Tbk.	PMJS	125	137,600,000	12 - 13/12/2019	18/12/2019
PT Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCID	1,500	831,314,400	12 - 13/12/2019	20/12/2019
PT Galva Technologies Tbk.		225	300,000,000	17 - 18/12/2019	23/12/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Kino Indonesia Tbk.	KINO	25	11/12/2019	12/12/2019	13/12/2019	27/12/2019
PT Menara Sarana Nusantara Tbk.	TOWR	6	13/12/2019	16/12/2019	17/12/2019	20/12/2019
PT Cikarang Listrindo Tbk.	POWR		16/12/2019	17/12/2019	18/12/2019	27/12/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.	TNCA	344	3:2	08/01/2020	09/01/2020	10/01/2020	20/01/2020
PT Bank MNC Internasional Tbk.	BABP	50	1:6	29/11/2019	02/12/2019	03/12/2019	18/12/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
18/12	Japan	Balance of Trade NOV		¥15.7B	¥-369B
18/12	UK	Inflation Rate YoY NOV		1.5%	1.4%
18/12	UK	PPI Input YoY NOV		-5.1%	-2.5%
18/12	Euro Area	Construction Output YoY OCT		-0.7%	2.4%
18/12	Euro Area	Inflation Rate YoY Final NOV		0.7%	1%
18/12	US	EIA Gasoline Stocks Change 13/DEC		5.405M	2.05M

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Aqil Triyadi	Research Analyst	aqil.triyadi@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.